

# KAJIAN DESAIN INTERIOR KANTOR PT. PUPUK SRIWIDJAJA DENGAN KONSEP MODERN MINIMALIS

oleh:

**Tunjung Atmadi SP**

*Fakultas Desain dan Seni Kreatif  
Universitas Mercu Buana Jakarta*

## **Ringkasan**

Desain interior kantor secara langsung dapat mempresentasikan filosofi dan lingkungan kerja sebuah perusahaan. Desain yang keren dan eye catching bisa menjadi salah satu faktor kesuksesan perusahaan. Dengan lingkungan yang nyaman pemakai ruang bisa meningkatkan produktivitas kerja. Seiring dengan etos kerja yang baik, maka berdampak pula pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Tampilan interior kantor yang menarik, kreatif dan rapi pasti juga bisa meningkatkan mutu kantor tersebut.

Kajian ini merupakan studi terhadap peranan gaya desain interior yang digunakan sebagai sarana untuk menciptakan citra atau image tertentu. Gaya dalam desain interior merupakan topik yang sangat kompleks, karena menyangkut terbentuknya persepsi oleh orang lain melalui citra perusahaan. Studi ini menjadi sangat penting bagi perusahaan yang ingin membentuk citra perusahaannya melalui desain interior. Desain interior yang nyaman diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan sekaligus meningkatkan citra perusahaan. Modern minimalis merupakan konsep yang sedang trend dan banyak disenangi oleh masyarakat, mahasiswa dan praktisi tentunya. Sehingga perpaduan antara modern dengan minimalis akan menjadikan ruang lebih fungsional dan dinamis.

**Kata Kunci:** *Desain, Interior, Modern, Minimalis*

## **Abstract**

*Interior design office can directly present the philosophy and working environment of a company. Cool and eye catching design can be one factor in ensuring the company's success. With a comfortable environment, users can increase their productivity. Along with a good work ethic, this could be a determined factor that will have an impact on overall company performance. Interesting, creative, and neat office interiors can improve the quality of the office.*

*This research studies the role of interior design style to create a certain image. Styles in the interior design is a very complex topic, because it involves the formation of the perception by others through the company's image. This study is very important for companies that want to establish their corporate image through interior design. A comfortable interior design is expected to improve employee performance while enhancing the company's image. Modern minimalist concept is a present trend and much loved by the public, students and practitioners of course. So that a combination of modern with minimalist would make the space more functional and dynamic .*

**Keywords :** *Design, interiors, Modern, Minimalis*

---

## A. PENDAHULUAN

Desain interior kantor merupakan salah satu titik berat dalam pembentukan citra perusahaan. Kantor dengan interior yang tidak tertata dengan baik, hampir pasti akan membuat klien berpendapat, kinerja kantor itu pun bisa jadi tidak jauh berbeda dengan tampilan tata ruangnya. Oleh karena itu, tata ruang sebuah kantor tidak hanya harus membuat para pekerjanya nyaman menjalankan tugas, namun juga mampu menunjukkan citra diri yang ingin ditampilkan perusahaannya.

Kantor yang menyenangkan adalah tempat yang tidak membosankan dan dapat membangkitkan gairah kerja. Pelengkap interior ataupun peralatan kerja sebaiknya dipilih yang ramah lingkungan, dan mudah dibongkar pasang. Namun, bagaimanapun ini tetap tergantung cara kerja orang di dalamnya. Sebagai rumah kedua bagi pekerja, penataan interior ideal adalah yang sesuai dengan kebutuhan kerja tanpa melupakan aspek-aspek privasi, komunikasi, hierarki, desain, alur kerja, dan efisiensi.

Untuk memberikan kesan pertama yang membekas kepada klien, pada umumnya sebuah kantor dan perusahaan kreatif dalam desain berusaha menata kantornya sedemikian rupa. Hal ini dilakukan agar klien dapat membaca karya, citra, serta warna perusahaannya. Ini akan tercermin dalam pemilihan materi dan warna pada fisik interior, selain pencahayaan juga merupakan unsur krusial yang perlu dipertimbangkan. Secara fisik,

interior kantor masa kini lebih dibutuhkan yang bersuasana terbuka dan akrab. Penerapan warna dan cahaya yang tepat dapat menghilangkan sudut-sudut gelap yang ada. Dinding masif dapat dikurangi dengan cara menempatkan kaca transparan di beberapa sisi ruang sehingga kesannya luas dan terbuka. Bisa juga diadakan ruang transisi multifungsi terbuka antara satu lantai dan lantai lainnya maupun antara area kerja sehingga memungkinkan terjadinya interaksi maksimal.

Perancangan ruang interior berkaitan erat dengan dimensi ruangan dan manusia. Dimensi Ruangan meliputi bentuk, skala dan proporsi ruangan. Dimensi ruangan memberikan batasan fisik bagi penataan layout ruangan, sedangkan jenis ruangan berakibat pada penentuan kebutuhan perabotan dan peralatan yang akan digunakan. Adapun dimensi manusia yang mempengaruhi perancangan ruang interior terdiri atas dua jenis, yaitu struktural dan fungsional. Dimensi struktural atau statik mencakup pengukuran atas bagian-bagian tubuh pada posisi standar. Sedangkan dimensi fungsional atau dinamik meliputi pengukuran-pengukuran yang diambil pada posisi-posisi kerja atau selama pergerakan yang dibutuhkan oleh suatu pekerjaan. Hal ini sejalan dengan Wardhana & Huzaimah (2017), yang menyebutkan bahwa pemanfaatan spasial pada desain interior bertujuan untuk memperlancar sirkulasi ruang dan mengurangi ruang

kosong.

Apabila konsep modern minimalis merujuk kepada hal-hal yang dasar, maka sudah pasti tidak akan dijumpai bentuk-bentuk dengan detil yang rumit maupun *finishing* material yang berlebihan dalam aplikasi desainnya. Artinya, penerapan konsep modern minimalis dapat meminimalisasi penggunaan material serta bahan-bahan lainnya, namun dengan tetap mempertahankan kualitasnya. Upaya pembatasan terhadap jumlah dan komposisi benda dalam suatu ruangan sebagai implementasi konsep modern minimalis harus diimbangi dengan peningkatan kualitas ruang dan kualitas material agar tetap bisa menghadirkan nilai keindahan yang besar dari suatu kesederhanaan dan menjaga agar kekosongan dalam minimalis tidak menjemukan.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### Pengertian Desain Interior

Pengertian desain interior dimulai dari sebuah profesi di bidang kreatif dengan solusi teknis yang diterapkan kedalam struktur yang dibangun, untuk mencapai lingkungan interiornya. Solusi ini fungsional, diantaranya untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan budaya penghuninya serta memunculkan kesan estetik dalam kantor yang menarik. Desain diciptakan untuk merespon terhadap adanya peraturan yang ditentukan yaitu untuk mendorong prinsip-prinsip kelestarian lingkungan. Ada tiga hal utama yang menjadi kajian dalam desain interior, yaitu : ruang, alat

dan manusia(user).

Dalam mempelajari desain interior, diperlukan penguasaan sejumlah pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kebutuhan manusia didalam ruang sebagai makhluk individual maupun sosial. Pengetahuan yang dimaksud mencakup: sejarah desain, psikologi, sosiologi, ergonomi, konstruksi bangunan, fisika teknik, metodologi dan estetika. Selain pemahaman terhadap pengetahuan yang mendukung diperlukan juga penguasaan keterampilan dalam proses perancangan desain interior antara lain kemampuan membuat program, kemampuan membuat presentasi desain, kemampuan komunikasi dan sebagainya.

Arti desain interior menurut para ahli ada yang berbeda-beda, menurut Alexander yang merupakan seorang peneliti desain mengartikan desain interior adalah komponen fisik yang tepat dari suatu struktur fisik. Menurut desainer Bruce Acher, desain adalah suatu aktivitas pemecahan masalah yang diarahkan pada suatu tujuan .

Sedangkan menurut D.K. Ching, desain interior adalah sebuah perencanaan tata letak dan perancangan ruang dalam di dalam bangunan. Dimana keadaan fisiknya memenuhi kebutuhan dasar kita akan naungan dan perlindungan, mempengaruhi bentuk aktivitas dan memenuhi aspirasi kita dan mengekspresikan gagasan yang menyertai tindakan kita, disamping itu sebuah desain interior juga mempengaruhi pandangan,

suasana hati dan kepribadian kita. Oleh karena itu tujuan dari perancangan interior adalah pengembangan fungsi, pengayaan estetis dan peningkatan psikologi ruang interior. Kedudukan desain interior terletak diantara teknik dan seni, karena tanpa adanya teknik dan seni maka desain tidak akan menarik untuk di pandang. Suatu desain yang tidak mempertimbangkan aspek teknik berarti mengabaikan aspek konstruksi akan mengakibatkan desain yang dihasilkan tidak akan aman dipergunakan dan pasti akan mengakibatkan kecelakaan bagi penggunanya.

Desainer interior adalah seseorang yang melakukan pekerjaan perancangan interior. Desain interior tidak sama dengan dekorasi. Jika arsitektur digambarkan sebagai seni dan ilmu mendesain struktur untuk interaksi manusia, maka Desain Interior dapat diartikan sebagai seni ilmu dalam memahami kebiasaan manusia untuk menciptakan ruang fungsional dalam struktur yang dirancang oleh arsitek. Jadi fokus perhatian desain interior yaitu menyangkut berbagai aspek yang terkait dengan kegunaan ruang.

Desain interior adalah sebuah perencanaan tata letak dan perancangan ruang dalam di dalam bangunan. Keadaan fisiknya memenuhi kebutuhan dasar akan naungan dan perlindungan, mempengaruhi bentuk aktivitas, memenuhi aspirasi, dan mengekspresikan gagasan yang menyertai tindakan. Di samping itu, sebuah desain interior juga mempengaruhi pandangan, suasana hati dan

kepribadian. Dari pengertian di atas, dapat dirumuskan bahwa desain interior merupakan seni dan ilmu untuk memahami kebiasaan orang di dalam ruang dengan tujuan untuk menciptakan ruang yang fungsional didalam bangunan yang dirancang oleh konsultan atau desainer interior.

### Konsep Desain Interior

Konsep desain interior adalah dasar pemikiran desainer yang digunakan untuk memecahkan permasalahan atau problematika desain. Secara subjektif, pencarian konsep adalah tahapan proses kegiatan (ekspolarasi) intelektual untuk menangkap sesuatu hal dengan panca indera secara objektif. Di dalam konsep terdapat tanda-tanda umum dari suatu objek. Dapat dikatakan bahwa konsep adalah gagasan yang memadukan berbagai unsur dalam suatu kesatuan. Pada kenyataan didunia kerja, desain interior harus dapat berbicara sendiri. Namun, seringkali membuat konsep singkat yang biasanya tidak lebih dari empat atau tujuh kalimat akan membantu klien memahami tujuan desainer dalam merancang sebuah ruangan. Dalam menyusun konsep, desainer harus menyoroti unsur-unsur yang membentuk desain serta membangun penalaran untuk memilih masing-masing elemen. Desainer harus member pengertian tentang elemen seperti warna cat atau motif lantai agar lebih memahami makna dibalik desain ruang.

### Pengertian mengenai konsep modern :

Gaya modern adalah gaya yang simpel, bersih, fungsional, *stylish*, *trendy*, *up-to-date*. Pengertian ini lahir berkaitan dengan perkembangan gaya hidup penikmat karya arsitektur yang semakin modern, serba cepat, mudah, berkualitas dan fungsional, didukung dengan teknologi industri yang canggih.

Gaya modern merupakan perencanaan konsep yang mengusung fungsi ruang sebagai titik awal desain. Pengertian ini sejalan dengan pemahaman bahwa prinsip arsitektur modern ini sebenarnya mengikuti prinsip arsitektur 'form follow function' atau bentuk mengikuti fungsi. (Le Corbusier)

Gaya modern adalah gaya desain yang *simple*, bersih, fungsional, *stylish*, dan selalu mengikuti perkembangan zaman yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat. Dalam mendesain konsep dan gaya modern selalu melihat nilai benda-benda berdasarkan besar fungsi atau banyaknya fungsi benda tersebut, serta berdasarkan kesesuaiannya dengan gaya hidup yang menuntut serba cepat, mudah dan fungsional. Dalam arsitektur, gaya hidup modern berimbang kepada keinginan untuk memiliki bangunan yang *simple*, bersih dan fungsional, sebagai simbol dari semangat modern.

### **Pengertian mengenai konsep minimalis**

Minimalis merupakan suatu gerakan di bidang seni atau desain yang mempunyai ciri, yaitu menampilkan elemen yang seperlunya saja. Minimalis lebih mengacu pada orientasi

fungsi dan bentukan yang sederhana. Yang ke-banyakan mengambil unsur-unsur geometris yang tidak terkesan rame. Unsur geometris ini secara psikologis memang mudah di terima, apalagi harapan kesan yang luas dan bersih

### **Konsep Minimalis**

Bangunan bergaya interior atau arsitektur minimalis selalu menekankan hal-hal yang bersifat esensial atau fungsional. Bentuk-bentuk geometris elementer, seperti garis, persegi, dan kubus, tanpa ornamen atau dekorasi menjadi karakternya. Sudut-sudut tegas dan warna netral, misalnya putih dan krem, terlihat menonjol. Keindahan atau kemewahan lebih terkesan dari keapikan susunan detail struktur atau arsitektur, bukan dari kerumitan ornamen penyertanya. Minimalis biasanya mudah dikembangkan atau di aplikasikan dengan konsep interior lainnya seperti, minimalis modern, minimalis tropis, dan minimalis kontemporer, dan lain sebagainya.

### **Modern Minimalis**

Konsep modern minimalis adalah perpaduan antara konsep modern dengan minimalis akan menjadikan ruang lebih fungsional dan dinamis, maka akan tercipta karakter ruang yang sesuai dengan visi dan misi dari instansi yang terkait.

Konsep modern minimalis berawal dari semangat minimalisme, yang mengarah pada fungsionalitas sebuah ruangan. Keterbatasan lahan dan ruangan di perkotaan karena ber-

tambahnya jumlah penduduk, semakin mahalnya harga lahan, serta gaya hidup yang bergerak cepat, aktif dan dinamis mendorong munculnya gerakan baru yang mengarah pada efisiensi dan efektifitas penggunaan ruang dan perabotnya. Gerakan ini kemudian dinamakan dengan spirit minimalisme fungsional.

Konsep modern minimalis lebih mengutamakan fungsi dan efektifitas penggunaan sehingga berdampak pada desainnya yang hampir atau bahkan tidak menggunakan ornamen hiasan. Konsep ini mengutamakan pada kecepatan dan presisi. Bangunan dan perabot dirancang dengan perhitungan komputerisasi sehingga menghasilkan produk yang efisien.

Pengertian desain interior modern minimalis adalah salah satu desain yang telah dipilih pada tahun 2014, desain ini dianggap mampu menjawab kebutuhan masyarakat perkotaan yang ingin interior mereka selalu terlihat menarik tanpa perawatan yang rumit. Desain interior dengan konsep modern, baik yang bersifat minimalis dengan mengedepankan aspek fungsionalitas maupun yang dikawinkan dengan konsep lain seperti unsur heritage dan tradisional, merupakan salah satu kecenderungan desain interior di dalam dekade belakangan. Dalam perancangan interior, gaya modern didapat berdasarkan analisa lokasi dan lingkungan, serta dengan mempertimbangkan gaya hidup masyarakat dan fungsi ruang (Yunida &

Kartiningasih, 2017)

Perancangan desain interior modern minimalis memiliki kecenderungan sebagai berikut:

### **1. Desain fungsional**

Bergaya minimalis dan modern dapat dikatakan sebagai desain fungsional. Semua furnitur dan aksesori tidak dimaksudkan semata-mata untuk dekorasi saja, melainkan untuk penggunaan fungsinya. Alih-alih furnitur yang dirancang khusus untuk prinsip minimalis, furnitur ini sengaja dibuat multi-fungsi. Artinya, ada lebih dari satu utilitas di perabotan. Misalnya, lemari yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan di meja yang sama, meja kopi yang juga digunakan untuk rak buku atau bunks tempat tidur dengan laci di bawahnya.

### **2. Konsep bersih**

Dalam interior minimalis, dianjurkan untuk mengambil keuntungan dari bentuk furnitur yang sederhana. perabot rumah dan ornamen yang menggunakan kurva beralur harus dihindari. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sebuah ruangan yang terlihat benar-benar bersih. Sentuhan modern yang diperoleh dari karakteristik ruangan itu sendiri. Misalnya, dengan menambahkan perangkat berteknologi tinggi atau furnitur dengan desain yang futuristik.

### **3. Praktis**

Dalam pembangunan desain interior rumah minimalis, tujuan utama adalah untuk menyajikan perawatan kamar minimal tapi

masih terlihat bagus. Solusi, sebagaimana telah disebutkan di atas ada dua poin, yang menyoroti fungsi dan kesederhanaan. Desain minimalis modern juga lebih mengedepankan kekuatan dan ketahanan dari dekorasi di dalamnya. Hal ini terlihat dari penggunaan furnitur yang solid.

#### Aspek-aspek Pembentuk Ruang

- a) Tinjauan tentang Lantai
- b) Tinjauan tentang Dinding
- c) Tinjauan tentang Plafon
- d) Tinjauan tentang Unsur-Unsur Penengkap Ruang
- e) Tinjauan tentang Unsur-Unsur Tata Kondisional
  - Pencahayaan
  - Cahaya dan Sudut Pandang
  - Penghawaan
  - Akustik
  - Warna

### **C. METODE PERANCANGAN**

Dalam proses desain ruang, desainer menggunakan beragam informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah desain. Perancangan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan tinjauan akan ruang dan kebutuhan disertai dengan tinjauan pustaka dan referensi karya desain interior yang relevan. Selanjutnya, dengan melihat permasalahan yang ada, ditetapkan konsep perancangan. Pemilihan rancangan dilakukan dengan pertimbangan kebutuhan ruang, flow pengguna, dan efektivitas ruang,

dengan tetap mengedepankan aspek utilitas dan estetika. Selanjutnya, dibuat model 3D dan maket sebagai simulasi desain.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengkaji tentang konsep modern minimalis yang diterapkan pada desain interior kantor PT. Pupuk Sriwidjaja yang berada di gedung PT. Pupuk Sriwidjaja Kantor Perwakilan Jakarta. Desain interior kantor secara langsung dapat mempresentasikan lingkungan kerja suatu perusahaan. Desain yang baik bisa menjadi salah satu faktor kesuksesan perusahaan, artinya dengan lingkungan yang nyaman, para karyawan dapat meningkatkan produktivitas kerjanya. Tampilan desain interior kantor yang baik, kreatif dan rapi juga bisa meningkatkan mutu kantor di mata para tamu dari kantor tersebut. Kantor yang baik itu memiliki beberapa faktor penentu seperti kenyamanan, keamanan, *fresh view*, *modern view*, *furniture* tidak jadul, ruang kerja yang lebar dan luas, plafon yang tinggi, pencahayaan yang terang, fasilitas kantor yang lengkap. Oleh karena itu, kami mencoba memberikan informasi kajian desain interior kantor dengan konsep modern minimalis dari sebuah kantor di Jakarta yaitu PT. Pupuk Sriwidjaja, sebagai berikut:

#### **RUANG KERJA GM**

Spesifikasi bahan dan material:

- Lantai : Existing lapis Niro Granite ex.Granito warna Ivori
- Dinding : Partisi Triplek/Gybsum lapis HPL dan Wallpaper

- Solar screen : Roller Blinds ex ONNA
- Plafon : Gypsum cat Mowilex, Lampu Downlight & TL ex Phillips
- Toilet : Keramik ex. Roman, Saniter ex TOTO



Gambar 1. Ruang Kerja GM

Desain kantor minimalis mengacu pada ide tentang bagaimana menggunakan sedikit mungkin elemen desain namun tetap dapat terlihat maksimum. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan memakai seminim mungkin aneka warna yang diterapkan serta pemilihan interior yang sesuai seperti meja kantor minimalis yang terkesan lebih bersih dan rapi. Selain itu, ruang kantor minimalis juga dirancang sedemikian mungkin untuk memaksimalkan komunikasi dan akses bagi setiap karyawan dalam berinteraksi dalam pekerjaan. Walaupun minim dekorasi, warna, dan lebih terbuka, bukan berarti kantor seperti ini akan terlihat kuno dan menjemukan.

### **RUANG KERJA STAFF**

Spesifikasi bahan dan material:

- Lantai : Existing lapis Niro Granite ex. Granito warna Ivori

- Dinding : Partisi Triplek/Gybsum lapis HPL dan Wallpaper
- Solar screen : Roller Blinds ex ONNA
- Plafon : Gybsum cat Mowilex, Lampu Downlight & TL ex Phillips



Gambar. 03 Ruang Kerja Staff

Desain interior kantor yang tegolong informal dengan nuansa modern minimalis begitu indah menawan disertai dengan efek palet warna yang terpadu serasi dengan interior ruangan yang berwarna netral. Desain interior kantor modern minimalis yang terasa nyaman. Dengan desain interior kantor yang nyaman dan bersih pastinya akan memberikan semangat dalam bekerja. Ruang kerja staff yang menerapkan konsep terbuka ini terasa begitu luar biasa kondusif untuk berpikir imajinatif. Dengan kenyamanan tentunya akan membuat para karyawan lainnya dapat dengan mudah menghasilkan ide-ide cemerlang. Ruang kantor dengan konsep terbuka menjadi pilihan ideal. Ruangan kantor seperti ini mampu memberikan situasi yang kondusif sehingga akan mendukung kreativitas seseorang dalam bekerja.

## RUANG RAPAT



Gambar. 05 Ruang Rapat

Spesifikasi bahan material :

- Lantai : Existing lapis Niro Granite 60x60 cm ex.Granito warna Ivori
- Dinding : Rangka hollow 2/4 dan 4/4. Partisi Gybsum, Triplek, Kaca HPL dinding ex Aica dan Wallpaper Kaca Bening ex Asahi, dekoratif sandblast
- Solar screen : Roller Blinds ex ONNA
- Plafon : Gybsum cat Mowilex, Lampu Downlight & TL ex Phillips dan OHP Furniture ex Reafo

Pemilihan furnitur serta dekorasi yang serasi akan memberikan kesan ruang rapat yang lebih lapang atau luas dari ukuran sebenarnya. Furnitur dan dekorasi yang terpadu begitu serasi dengan warna netral yang memberikan kesan ruangan menjadi lebih lega/luas. Untuk bahan dari furnitur ruang untuk kantor bergaya modern minimalis ini digunakan bahan dari multipleks dan finishing HPL motif kayu dan HPL warna glossy.

## RUANG TUNGGU



Gambar. 07 Ruang Tunggu lt. 5

Spesifikasi bahan dan material :

- Lantai : Existing lapis Niro Granite ex.Granito warna Ivori
- Dinding : Kaca Bening ex Asahi
- Plafon : Gybsum cat Mowilex, Lampu Downlight
- Furniture : Multiplek lapis sungkai wood dan kaca sandblast

Interior kantor modern minimalis ruang *lobby* yang berhasil memadukan antara efek palet warna dengan furnitur ruangan yang bernuansa netral. Penggunaan elemen warna ceria di kantor bisa menciptakan interior kantor yang lebih santai dan tidak menekan.

## LOBBY dan KORIDOR



Gambar. 10 Dinding Partisi Ruang Lobby

Spesifikasi bahan dan material:

### LOBBY

- Lantai : Marmer ex Kupang, warna natural dan hitam
- Dinding : Kaca sandblast dan lapis HPL ex. Aica, Pelangi – setara
- Plafon : Gybsum cat Mowilex, Lampu Downlight dan Lampu halogen ex. Meiwa
- Furnitur : Sofa warna kulit hitam ex Reafo

### KORIDOR



Gambar. 11 Dinding Partisi Ruang Koridor

- Lantai : Niro Granite 60x60 cm ex Granito, warna Ivori
- Dinding : Kaca Bening ex. Asahi lapis sticker sandblast
- Dinding : HPL ex. Aica dan Wallpaper
- Plafon : Gybsum finish cat dan lampu uplighter halogen kacang

Pemilihan dan penempatan tekstur untuk dinding interior kantor menjadi sangat penting untuk diperhatikan. Dinding yang ber-tekstur, treatment dinding, kaca, wallpaper dan hpl bisa menjadi inspirasi desain dalam menata desain interior yang modern

minimalis.

### D. KESIMPULAN

Desain interior adalah ilmu yang mempelajari perancangan suatu karya seni yang ada di dalam suatu bangunan dan digunakan untuk memecahkan masalah manusia. Desain interior terbagi lagi menjadi tiga kelompok yaitu desain interior tetap yaitu yang tidak bisa dipindahkan seperti desain tembok, perencanaan lantai dan lainnya. Kemudian ada desain interior bergerak atau tidak tetap dapat berupa furnitur yang bisa dipindahkan. Yang terakhir ada desain interior dekoratif atau bagian menghias atau dekorasi seperti penambahan ornamen tertentu dan banyak lagi.

Faktor yang diperhatikan dalam desain interior ruangan adalah *unity and harmony* yaitu kesatuan, suatu ruangan bisa menimbulkan kesatuan yang selaras dan berhubungan. Faktor berikutnya adalah keseimbangan atau *balance* yang berarti seni dalam desain interior tidak boleh berat sebelah, harus seimbang dari kedua sisi juga seimbang dengan kondisi sekitarnya secara keseluruhan keseimbangan juga terbagi menjadi keseimbangan simetris, asimetris dan radial. Faktor berikutnya adalah *focal point* yaitu satu atau lebih bagian yang menjadi daya tarik atau pusat perhatian pada ruangan misalnya lukisan dan lain-lain. Ritme yang dalam desain interior adalah semua pola pengulangan tentang visual. Ritme didefinisikan sebagai pergerakan terorganisir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ching, Francis D.K. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ching, Francis D.K. (1996). *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Frick, Heinz. (1999). *Ilmu Bahan Bangunan: Eksploitasi, pembuatan, penggunaan dan pembuangan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pusat Pengembangan dan Pelatihan Industri Kayu PIKA. (2014). *Pengetahuan Bahan*.
- Panero, Julius dan Martin Zelnik. (2003). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Poerwadarminta, WJS. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prabu, W. (2005). *Prinsip Desain Interior*. Bandung: ITB.
- Santosa, A. (2005). Pendekatan Konseptual dalam Perancangan Interior. *Dimensi Interior* 3(2).
- Wardhana, Sakundria & Huzaimah. (2017). Perancangan Interior Ruang Lobby dan Kamar Hotel Mercure Jakarta sebagai Hotel Bisnis dengan Gaya *Modern Chinoiserie*. *Narada* 4(1), 103-113.
- Wilkening, Fritz. (1987). *Tata Ruang*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wicaksono, Andie A., Kharisma, Dhimas Y. & Suparno. (2014). *Ragam Desain Interior Modern*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Wicaksono, Andie A., dan Tisnawati, Endah (2014). *Teori Interior*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Yunida & Kartiningsih, Tri (2017). Perancangan Interior Martha Tilaar Salon Day Spa (Konsep *Modern Heritage*). *Narada* 4(1), 97-102.